

## MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU USAHA KECIL MENENGAH

**Yudhi Yanuar Fiqri**

Dosen Manajemen Bisnis Syariah

IAI An-Nadwah Kuala Tungkal

Email: [yudhiyanuarfiqri@gmail.com](mailto:yudhiyanuarfiqri@gmail.com)

### Abstrak

Pelaku usaha adalah setiap orang perseorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi. Dalam pengelolaan suatu usaha manajemen sangat diperlukan demi keberlangsungan suatu usaha, terlebih lagi manajemen keuangan. Manajemen keuangan merupakan aktivitas yang meliputi perencanaan usaha dengan tujuan untuk memastikan kelancaran seluruh proses yang melibatkan fungsi-fungsi seperti perencanaan keuangan, penganggaran, pengendalian keuangan, dll. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) disini lebih menitik beratkan pada bagaimana cara memajemen suatu usaha terkhusus bagaimana sebaiknya memajemen keuangan agar usaha tersebut dapat terus berjalan dengan sistem keuangan yang baik.

**Kata Kunci:** Manajemen Keuangan, Pelaku Usaha

### PENDAHULUAN

Pelaku usaha adalah setiap orang perseorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi. Usaha perseorangan adalah salah satu badan usaha yang hanya dimiliki oleh seorang individu saja. Jenis usaha perseorangan ini memiliki sistem informasi manajemen yang bebas dan tidak ada intervensi atau campur tangan dari pihak lain secara langsung, contohnya pemerintah. Jenis usaha perseorangan biasanya dapat berskala besar dan skala kecil, misalnya badan usaha berskala kecil (UMKM). Jenis usaha perseorangan ini juga tidak kalah menghasilkan pendapatan yang tidak sedikit jika sang pemilik usaha dapat menjalankan bisnisnya dengan baik. Karena usaha tersebut dikelola dan diawasi oleh satu orang, maka pemilik atau pengelola usaha tersebut akan memperoleh seluruh keuntungan dari usahanya tanpa membagi-bagi

kepada orang lain. Namun disamping itu usaha perseorangan juga harus menanggung seluruh resiko yang akan muncul dalam kegiatan usahanya. Untuk itu penting para pelaku usaha mengetahui bagaimana cara mengatur system keuangan dengan baik agar usaha dapat terus berjalan dengan baik.

Peran krusial usaha mikro, kecil, dan menengah beserta keterbatasan pengembangannya telah membuat pengembangan usaha mikro dan kecil menjadi salah satu strategi yang ditempuh oleh pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Manajemen keuangan memegang peranan vital dalam konteks UMKM, di mana keuangan yang dikelola dengan transparan dan akurat dapat memberikan dampak positif pada bisnis tersebut. Beberapa masalah umum dalam pengelolaan keuangan UMKM melibatkan kurangnya perencanaan anggaran yang matang, ketidakjelasan dalam pengaturan anggaran, konsistensi yang kurang pada laporan keuangan, dan bahkan ada yang tidak menyusun laporan keuangan sama sekali. Para pelaku bisnis sering menganggap penyusunan laporan keuangan sebagai hal yang kompleks karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman. Meskipun demikian, memiliki pengelolaan keuangan dan pencatatan keuangan yang sederhana dianggap sebagai aspek penting dalam meningkatkan profesionalisme, bahkan untuk usaha mikro.

Pengelolaan keuangan adalah serangkaian kegiatan administratif yang dilaksanakan melalui beberapa langkah, mencakup perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan, dan pengawasan, yang kemudian ditutup dengan pertanggungjawaban (pelaporan) terkait dengan siklus arus masuk dan keluar dana atau uang dalam suatu organisasi pada periode tertentu.<sup>1</sup>

### **METODE**

Kegiatan PKM menerapkan model pemberdayaan masyarakat partisipatif (*participatory rural appraisal*), sehingga membutuhkan keterlibatan masyarakat dalam hal ini adalah para pemilik usaha pengepul pinang di desa Pantai Gading, RT 005, Kecamatan Bram Itam, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan perbekalan pengetahuan tentang pentingnya memajemen keuangan melalui

---

<sup>1</sup> Suras, Muhammad, Syariah dkk. *PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) PADA USAHA BUMBUNG INDAH KOTA PAREPARE*. Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah E-ISSN: 2986-1926 Accredited Volume 02 Issue 02, Mei 2024 DOI 10.35905/moneta.v2i2.9003 hal.30

sosialisasi materi terkait bagaimana caranya memajemen keuangan pada suatu usaha. Materi tersebut di berikan oleh Yudhi Yanuar Fiqri, SE, MM.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Desember 2023 di desa Pantai Gading, RT 005, Kecamatan Bram Itam, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Kegiatan tersebut berlangsung pada pukul 14.30 – 15.45 WIB. Bertempat di salah satu rumah warga. Adapun peserta dari kegiatan tersebut adalah para pamilik usaha pengepul pinang di desa tersebut.

- Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Pemateri melakukan persiapan materi terlebih dahulu terkait manajemen keuangan pada pelaku usaha kecil menengah. Adapun materi tersebut berisi tentang bagaimana cara ataupun tahapan-tahapan yang dapat dilakukan oleh para pelaku usaha agar system keuangan dapat teratur dengan baik dengan menitik beratkan pentingnya manajemen keuangan pada suatu usaha agar usaha tersebut dapat terus bertahan.

Secara ringkas, materi yang diberikan pada kegiatan tersebut dapat yaitu sebagai berikut: Manajemen keuangan melibatkan beberapa aspek penting untuk memastikan kesehatan finansial dan keberhasilan usaha. Berikut adalah kumpulan dari manajemen keuangan yang dapat diterapkan:

- ✓ **Perencanaan Keuangan:** Menyusun rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang, termasuk anggaran dan proyeksi arus kas. Ini membantu dalam perencanaan pengeluaran dan investasi yang diperlukan.
- ✓ **Penganggaran:** Membuat anggaran yang memadai untuk berbagai aspek usaha seperti operasional, pemasaran, dan pengembangan produk. Ini membantu dalam memantau dan mengendalikan pengeluaran.
- ✓ **Pengelolaan Kas:** Mengelola arus kas dengan baik untuk memastikan bahwa usaha memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan dan operasional. Ini termasuk pemantauan pemasukan dan pengeluaran secara berkala.
- ✓ **Pembukuan dan Akuntansi:** Menjaga catatan keuangan yang akurat, termasuk transaksi harian, buku besar, dan laporan keuangan. Ini penting untuk analisis keuangan, pelaporan pajak, dan pengambilan keputusan.

- ✓ **Pengendalian Biaya:** Memantau dan mengendalikan biaya agar tetap sesuai dengan anggaran dan mencari cara untuk mengurangi pengeluaran tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan.
- ✓ **Manajemen Piutang dan Hutang:** Mengelola piutang (utang yang harus diterima dari pelanggan) dan hutang (utang kepada pemasok) untuk menjaga keseimbangan arus kas dan menghindari masalah likuiditas.
- ✓ **Investasi dan Pembiayaan:** Mengidentifikasi kebutuhan investasi untuk pertumbuhan dan mencari sumber pembiayaan yang tepat, baik dari modal sendiri maupun pinjaman atau investor eksternal.
- ✓ **Analisis Keuangan:** Melakukan analisis keuangan seperti rasio keuangan, margin laba, dan titik impas untuk mengevaluasi kinerja usaha dan membuat keputusan strategis.
- ✓ **Perencanaan Pajak:** Merencanakan dan mengelola kewajiban pajak agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku dan memanfaatkan potongan atau insentif yang ada.
- ✓ **Manajemen Risiko:** Mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan yang mungkin dihadapi usaha, seperti fluktuasi mata uang, perubahan harga bahan baku, atau risiko kredit.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi, mengelola keuangan dengan lebih baik, dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

2. Pada hari dan waktu yang sudah ditentukan, pemateri memberikan materi yang sebelumnya sudah dipersiapkan kepada peserta yang dalam hal ini adalah para pelaku usaha pengumpul pinang di desa Pantai Gading.



3. Setelah selesai sesi penyampaian materi, pemberi materi melakukan sesi tanya jawab terkait manajemen keuangan dan manajemen usaha oleh para pemilik usaha pengepul pinang di desa Pantai Gading tersebut .  
Ada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh para peserta pada sesi tanya jawab. Adapun pertanyaannya antara lain adalah sebagai berikut :

- ✓ Bapak Ahmadi : Mengapa penting untuk memiliki perencanaan keuangan jangka panjang dan jangka pendek dalam usaha kecil?

Jawab :

Perencanaan keuangan jangka Panjang dan jangka pendek dalam usaha kecil sangatlah penting, karena dengan hal tersebut maka:

1. **Pengelolaan Arus Kas yang Lebih Baik:** Perencanaan jangka pendek membantu usaha kecil mengelola arus kas harian, memastikan bahwa ada cukup dana untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, membayar gaji karyawan, dan memenuhi kewajiban finansial lainnya. Sementara itu, perencanaan jangka panjang membantu merencanakan kebutuhan keuangan di masa depan dan menghindari kekurangan kas.
2. **Pengambilan Keputusan yang Tepat:** Dengan memiliki perencanaan keuangan yang jelas, pemilik usaha dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan berdasarkan data. Ini mencakup keputusan tentang investasi, ekspansi, pengurangan biaya, dan strategi pemasaran.
3. **Pencapaian Tujuan Bisnis:** Perencanaan jangka panjang memungkinkan usaha kecil menetapkan tujuan dan sasaran yang jelas serta merumuskan strategi untuk mencapainya. Ini mencakup target penjualan, pertumbuhan bisnis, dan pengembangan produk atau layanan baru.
4. **Pengendalian Keuangan:** Perencanaan keuangan membantu dalam memantau dan mengendalikan pengeluaran. Dengan memiliki anggaran yang terstruktur, usaha kecil dapat memastikan bahwa pengeluaran tetap sesuai dengan rencana dan menghindari pemborosan.
5. **Mengidentifikasi dan Mengelola Risiko:** Dengan perencanaan yang baik, usaha kecil dapat mengidentifikasi potensi risiko keuangan di masa depan dan merumuskan strategi untuk mengelolanya. Ini termasuk fluktuasi pasar, perubahan harga bahan baku, dan risiko kredit.
6. **Mengoptimalkan Penggunaan Sumber Daya:** Dengan perencanaan yang tepat, usaha kecil dapat mengalokasikan sumber daya (baik keuangan maupun non-keuangan) secara efisien, memastikan bahwa setiap investasi memberikan nilai maksimal bagi bisnis.
7. **Pemantauan dan Evaluasi Kinerja:** Perencanaan keuangan menyediakan kerangka kerja untuk memantau kinerja keuangan secara berkala. Ini memungkinkan usaha kecil untuk mengevaluasi apakah mereka berada di

jalur yang tepat untuk mencapai tujuan mereka atau jika ada kebutuhan untuk melakukan penyesuaian.

Dengan demikian, perencanaan keuangan jangka panjang dan jangka pendek sangat penting bagi usaha kecil untuk memastikan keberlanjutan, pertumbuhan, dan keberhasilan dalam jangka panjang.

- ✓ Bapak Iwan: Bagaimana cara menyusun anggaran yang efektif untuk usaha kecil?

Menyusun anggaran yang efektif untuk usaha kecil memerlukan perencanaan dan pemahaman yang mendalam tentang operasi bisnis Anda. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diikuti:

- **Tetapkan Tujuan Keuangan:** Tentukan tujuan keuangan yang ingin dicapai, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Ini bisa berupa peningkatan pendapatan, pengurangan biaya, ekspansi bisnis, atau investasi dalam peralatan baru.
- **Analisis Pendapatan dan Pengeluaran:** Tinjau pendapatan dan pengeluaran historis untuk memahami pola keuangan bisnis Anda. Identifikasi sumber pendapatan utama dan kategorikan pengeluaran ke dalam berbagai kategori seperti gaji, sewa, utilitas, bahan baku, pemasaran, dll.
- **Proyeksi Pendapatan:** Buat proyeksi pendapatan berdasarkan data historis dan asumsi pertumbuhan. Pertimbangkan faktor-faktor seperti tren pasar, musim, dan strategi pemasaran yang direncanakan.
- **Estimasi Pengeluaran:** Identifikasi semua pengeluaran yang diharapkan, baik yang tetap (seperti sewa dan gaji) maupun variabel (seperti bahan baku dan biaya pemasaran). Sertakan juga pengeluaran tak terduga sebagai cadangan.
- **Tentukan Anggaran Operasional:** Berdasarkan proyeksi pendapatan dan estimasi pengeluaran, tentukan anggaran operasional bulanan dan tahunan. Pastikan anggaran ini realistis dan mempertimbangkan semua aspek operasional bisnis.
- **Penganggaran untuk Investasi:** Jika ada rencana investasi dalam aset tetap atau pengembangan produk baru, masukkan ini dalam anggaran.

Tentukan sumber pendanaan untuk investasi ini, apakah dari kas internal, pinjaman, atau investor.

- **Pengawasan dan Penyesuaian:** Secara berkala, tinjau kinerja keuangan terhadap anggaran yang telah disusun. Identifikasi penyimpangan dan analisis penyebabnya. Lakukan penyesuaian yang diperlukan untuk menjaga agar keuangan bisnis tetap sehat.
- **Gunakan Alat Bantu:** Manfaatkan perangkat lunak akuntansi atau alat bantu keuangan lainnya untuk menyusun, memantau, dan mengelola anggaran. Alat-alat ini dapat membantu dalam otomatisasi pencatatan dan pelaporan keuangan.
- **Komunikasikan Anggaran:** Pastikan bahwa semua pihak yang terkait dalam bisnis memahami anggaran yang telah disusun. Ini termasuk manajemen, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya. Komunikasi yang baik memastikan semua pihak bekerja menuju tujuan keuangan yang sama.
- **Evaluasi dan Belajar:** Setelah periode anggaran berakhir, lakukan evaluasi menyeluruh untuk memahami apa yang berjalan baik dan apa yang perlu diperbaiki. Gunakan pelajaran ini untuk menyusun anggaran yang lebih baik di masa depan.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, usaha kecil dapat menyusun anggaran yang efektif, memastikan penggunaan sumber daya yang efisien, dan mencapai tujuan keuangan

- ✓ Bapak Iwan: Apa saja langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengelola arus kas dengan baik?

Mengelola arus kas dengan baik sangat penting untuk menjaga kesehatan finansial usaha kecil. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil:

- **Buat Proyeksi Arus Kas:** Susun proyeksi arus kas bulanan yang mencakup perkiraan pendapatan dan pengeluaran. Ini membantu mengantisipasi kebutuhan kas dan mengidentifikasi potensi masalah likuiditas di masa depan.
- **Pantau Arus Kas Secara Berkala:** Tinjau arus kas secara rutin, baik harian, mingguan, atau bulanan, untuk memastikan bahwa dana tersedia



sesuai dengan kebutuhan. Pembaruan rutin memungkinkan Anda mengambil tindakan cepat jika ada penyimpangan.

- **Kelola Piutang dengan Efektif:** Tetapkan kebijakan kredit yang jelas dan pastikan pelanggan membayar tepat waktu. Pertimbangkan untuk memberikan diskon bagi pembayaran cepat atau mengenakan denda untuk pembayaran yang terlambat.
- **Kontrol Pengeluaran:** Monitor pengeluaran dengan ketat dan hindari pengeluaran yang tidak perlu. Evaluasi secara berkala pengeluaran operasional untuk menemukan peluang penghematan.
- **Pertahankan Cadangan Kas:** Simpan dana cadangan yang cukup untuk menutupi pengeluaran operasional selama beberapa bulan ke depan. Ini memberikan bantalan finansial jika terjadi penurunan pendapatan mendadak atau pengeluaran tak terduga.
- **Negosiasikan dengan Pemasok:** Negosiasikan syarat pembayaran yang lebih baik dengan pemasok, seperti memperpanjang jangka waktu pembayaran atau mendapatkan diskon untuk pembayaran cepat.
- **Optimalkan Persediaan:** Kelola persediaan dengan efektif untuk menghindari kelebihan stok yang bisa mengikat modal. Gunakan sistem manajemen persediaan untuk memantau tingkat persediaan dan memastikan rotasi yang tepat.
- **Gunakan Pinjaman dengan Bijak:** Pertimbangkan menggunakan fasilitas kredit atau pinjaman untuk menjaga arus kas tetap positif, tetapi gunakan dengan bijak untuk menghindari beban utang yang berlebihan.
- **Diversifikasi Pendapatan:** Cari cara untuk mendiversifikasi sumber pendapatan bisnis Anda. Memiliki beberapa aliran pendapatan dapat membantu menstabilkan arus kas jika salah satu sumber pendapatan menurun.
- **Review dan Analisis Arus Kas:** Secara berkala, lakukan review dan analisis terhadap arus kas untuk memahami tren dan pola. Identifikasi area yang memerlukan perbaikan dan sesuaikan strategi pengelolaan arus kas sesuai dengan kebutuhan bisnis.

- **Gunakan Teknologi:** Manfaatkan perangkat lunak manajemen keuangan untuk memantau arus kas. Alat ini dapat memberikan wawasan real-time dan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.
- **Fokus pada Pertumbuhan Pendapatan:** Selain mengendalikan biaya, fokus juga pada upaya meningkatkan pendapatan. Ini bisa melalui strategi pemasaran yang efektif, pengembangan produk atau layanan baru, dan peningkatan kualitas layanan pelanggan.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, usaha kecil dapat mengelola arus kas dengan lebih baik, memastikan likuiditas yang cukup, dan menjaga stabilitas finansial dalam jangka panjang.

4. *Closing.* Setelah selesai sesi tanya jawab oleh pemberi materi dan peserta kegiatan tersebut.

### KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan bertemakan sosialisasi pentingnya manajemen keuangan oleh para pelaku usaha kecil dan menengah di desa Pantai Gading para pelaku usaha pengepul pinang di desa tersebut merasa bahwa manajemen keuangan penting untuk dapat diaplikasikan pada usaha yang saat ini dijalankan karena dengan demikian diharapkan agar usaha tersebut dapat bertahan lebih lama dengan siklus keuangan yang stabil. Mereka memahami jika manajemen keuangan sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis. Beberapa aspek utama yang harus diperhatikan meliputi perencanaan keuangan, penganggaran, pengelolaan kas, pembukuan dan akuntansi, pengendalian biaya, manajemen piutang dan hutang, investasi dan pembiayaan, analisis keuangan, perencanaan pajak, serta manajemen risiko. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengelola keuangan dengan lebih baik, dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

### REFERENSI

- Fitriyana, Mifta, Prasajo E. STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DALAM MENGHADAPI ERA TRANSISI PANDEMI COVID 19.2022.Journal Competency Of Business
- Jefri, Ulfi. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten. Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo. Vol 7, No. 1, pp. 86-199
- Prasetyani, Titi R, Sabana dkk. Penguatan Manajemen Bisnis UMKM Ekonomi Kreatif Desa Kadipaten Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. DIMASEKA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Volume 1. No 1. April 2023, E-ISSN
- Suras, Muhammad, Syariyah dkk. *PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) PADA USAHA BUMBUNG INDAH KOTA PAREPARE.* Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah E-ISSN: 2986-1926 Accredited Volume 02 Issue 02, Mei 2024 DOI 10.35905/moneta.v2i2.9003 hal.30
- Wahyu Rumbianingrum dan Candra Wijayangka. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. Jurnal Manajemen Dan Bisnis. Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana), 2(3), 41–50